

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

1. Diketahui tingkat pada determinasi diri (X) menunjukkan bahwa dari 237 mahasiswi yang berpacaran angkatan 2021 dan angkatan 2022 Program Studi Psikologi Islam UIN Syekh Wasil Kediri termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 145 mahasiswi dengan nilai persentase sebesar 61,2%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat determinasi diri mahasiswi yang berpacaran angkatan 2021 dan angkatan 2022 Program Studi Psikologi Islam UIN Syekh Wasil Kediri termasuk dalam kategori sedang.
2. Sedangkan tingkat pada kemampuan pengambilan keputusan berpacaran (Y) diketahui dari 237 mahasiswi yang berpacaran angkatan 2021 dan angkatan 2022 Program Studi Psikologi Islam UIN Syekh Wasil Kediri termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 119 mahasiswi dengan nilai persentase sebesar 50,2%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan pengambilan keputusan berpacaran mahasiswi angkatan 2021 dan angkatan 2022 Program Studi Psikologi Islam UIN Syekh Wasil Kediri termasuk dalam kategori sedang.

3. Hasil analisis korelasi *pearson* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai r sebesar 0,616. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti terdapat hubungan yang positif antara determinasi diri dengan kemampuan pengambilan keputusan berpacaran pada mahasiswi angkatan 2021 dan angkatan 2022 Program Studi Psikologi Islam UIN Syekh Wasil Kediri. Sedangkan apabila dilihat dari kategorisasi kekuatan hubungan antara 0,60-0,799, nilai r yang didapat sebesar 0,616 menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara dua variabel tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswi

Kepada responden disarankan dapat lebih meningkatkan determinasi diri, agar mampu membuat keputusan berpacaran yang lebih rasional, sehat, dan lebih kritis dalam mempertimbangkan setiap konsekuensi dari keputusan berpacaran. Sehingga, tidak hanya berdasarkan pada emosi sesaat tetapi juga pertimbangan nilai dan tujuan jangka panjang. Selain itu, penting bagi mahasiswi untuk menjadikan pengalaman berpacarannya sebagai sarana pembelajaran dalam pengembangan diri, kedewasaan emosional, dan keterampilan interpersonal yang bermanfaat di masa depan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa tingkat determinasi diri mahasiswi berada pada kategori sedang, dianjurkan mahasiswi dapat mengembangkan determinasi diri baik dalam aspek otonomi, kompetensi, maupun keterhubungan.

2. Bagi Program Studi Psikologi Islam

Program studi Psikologi Islam dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi yang ada dan dapat memberi sumbangan pemikiran terutama dalam kajian ilmu psikologi. Selanjutnya, memberikan data empiris yang dapat digunakan oleh pihak kampus untuk mengembangkan program bimbingan dan konseling terkait pengelolaan hubungan berpacaran pada mahasiswi.

3. Bagi Peneliti

Peneliti disarankan dapat meningkatkan ketelitian dalam proses pengumpulan data dengan memastikan kesiapan instrumen, kondisi responden, serta konsistensi tahapan agar kualitas data yang diperoleh semakin kuat. Kemudian, peneliti disarankan dapat memperluas variabel-variabel psikologis yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif pada tahap analisis selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara *online* melalui *google form*. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat membagikan formulir penelitiannya secara langsung, dengan tujuan untuk

menghemat waktu dalam pengambilan data. Selain itu, ketika subjek mengalami kebingungan dalam mengisi formulir, peneliti dapat menjelaskannya secara langsung.

Kemudian dikarenakan penelitian ini masih memiliki keterbatasan, misalnya hanya menggunakan subjek mahasiswi dari satu program studi. Sehingga, peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas subjek penelitiannya pada lingkup yang lebih beragam.

Setelah itu, peneliti berikutnya yang tertarik mengkaji topik serupa memiliki opsi untuk memanfaatkan metode kualitatif atau *mixed-method* untuk memperdalam mengenai dinamika psikologis dibalik pengambilan keputusan berpacaran mereka yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.